

## **Inovasi Pengolahan Singkong: Stik Singkong untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kedungdadi**

**Yanuangga Galahartlambang<sup>1\*</sup>, Muhammad Mutammam Musthofa<sup>2</sup>, Rohmatul Fitriyah Dewi<sup>3</sup>, Fibia Sentauri Cahyaningrum<sup>4</sup>, Abdul Ghoffar<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.41, Jetis, Kec Lamongan, Kab Lamongan, Jawa Timur

<sup>1</sup>yanuangga.id@gmail.com, <sup>2</sup>tama.musthofa@gmail.com, <sup>3</sup>rohmatulfitri@ahmaddahlan.ac.id, <sup>4</sup>fibiasenta22@gmail.com, <sup>5</sup>masghoffar@ahmaddahlan.ac.id

### **ABSTRAK**

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi produk singkong di Desa Kedungdadi, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan, melalui pengolahan singkong menjadi stik singkong. Metode yang digunakan adalah partisipatif aktif dengan melibatkan anggota karang taruna dan kader desa sebagai peserta. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi dan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam proses pembuatan stik singkong, inovasi rasa, teknik pengemasan, dan strategi pemasaran. Program ini juga berhasil memfasilitasi pembentukan kelompok usaha stik singkong yang beranggotakan peserta pengabdian. Dampak dari program ini adalah meningkatnya nilai jual singkong, terbukanya peluang usaha baru, dan meningkatnya pendapatan masyarakat. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kedungdadi.

**Kata kunci:** Stik Singkong, Pemberdayaan Masyarakat, Nilai Ekonomi, Desa Kedungdadi

### **ABSTRACT**

*This community service program aimed to increase the economic value of cassava products in Kedungdadi Village, Sugio District, Lamongan Regency, by processing cassava into cassava sticks. The method used was active participation by involving members of the youth organization and village cadres as participants. The activities carried out included socialization and training, mentoring, and evaluation. The results of the activities showed an increase in the knowledge and skills of the participants in the process of making cassava sticks, flavor innovation, packaging techniques, and marketing strategies. This program also succeeded in facilitating the formation of a cassava stick business group consisting of community service participants. The impact of this program is an increase in the selling value of cassava, the opening of new business opportunities, and an increase in people's income. This program is expected to be sustainable and make a greater contribution to improving the welfare of the Kedungdadi Village community.*

**Keywords :** Cassava Sticks, Community Empowerment, Economic Value, Kedungdadi Village

### **PENDAHULUAN**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya singkong. Singkong (*Manihot esculenta*) merupakan komoditas pangan penting yang memiliki peran strategis dalam menjamin ketahanan pangan nasional. Tanaman ini mudah dibudidayakan, adaptif terhadap berbagai jenis tanah, dan memiliki produktivitas tinggi. Di Desa Kedungdadi, Kecamatan Sugio, Kabupaten

Lamongan, Jawa Timur, singkong merupakan salah satu komoditas unggulan yang dibudidayakan oleh sebagian besar masyarakat..

Namun, permasalahan klasik yang sering dihadapi adalah fluktuasi harga singkong mentah yang cenderung rendah dan tidak stabil. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pendapatan petani singkong dan membatasi potensi pengembangan ekonomi masyarakat di desa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan nilai ekonomi singkong melalui diversifikasi produk olahan. Pengolahan singkong menjadi berbagai produk pangan inovatif merupakan solusi strategis untuk meningkatkan daya saing dan nilai jual singkong.

Salah satu produk olahan singkong yang memiliki peluang pasar yang menjanjikan adalah stik singkong. Stik singkong merupakan camilan yang digemari oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Proses pembuatannya relatif mudah, dapat dilakukan dengan peralatan sederhana, dan tidak memerlukan modal yang besar. Selain itu, stik singkong memiliki daya simpan yang relatif lama dan dapat dikemas secara menarik sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan singkong mentah.



Gambar 1. Singkong dan Varitas Produk Lain(Gunungan Sedekah Bumi)

Berdasarkan uraian di atas, program pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pelatihan dan pendampingan pengolahan stik singkong bagi masyarakat di Desa Kedungdadi. Program ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah singkong menjadi stik singkong dengan berbagai varian rasa dan kemasan.
2. Memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis olahan singkong.
3. Meningkatkan nilai ekonomi produk singkong dan pendapatan masyarakat di Desa Kedungdadi.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kedungdadi, antara lain:

1. Terciptanya peluang usaha baru dan peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Meningkatnya pemanfaatan potensi lokal dan pengembangan ekonomi desa.
3. Terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1. Perbandingan Harga Singkong Mentah dan Stik Singkong

Jenis Produk	Harga per kg
Singkong Mentah	Rp 5.000 - Rp 8.000
Stik Singkong	Rp 15.000 - Rp 30.000

(Sumber: Survey Pasar di Kecamatan Sugio, Lamongan 2024)

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan masyarakat Desa Kedungdadi dapat lebih berdaya dalam mengolah potensi lokal dan meningkatkan taraf hidup mereka.

## **METODE**

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif aktif, di mana masyarakat dilibatkan secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Metode ini dipilih karena dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepemilikan masyarakat terhadap program yang dijalankan.

**A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kedungdadi, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 19-20 Agustus 2024.

**B. Peserta**

Peserta program pengabdian masyarakat ini adalah anggota karang taruna dan kader desa di Desa Kedungdadi yang memiliki minat dalam mengembangkan usaha olahan singkong. Jumlah peserta sebanyak 20 orang dengan rincian 10 orang dari karang taruna dan 10 orang kader desa. Keterlibatan karang taruna dan kader desa diharapkan dapat menjadi penggerak dalam pengembangan usaha stik singkong di masyarakat

**C. Tim Pelaksana**

Tim pelaksana program pengabdian masyarakat ini terdiri dari 10 mahasiswa dan 2 dosen pendamping dari Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan dengan berbagai disiplin ilmu, yaitu Ekonomi Manajemen, Ekonomi Akuntansi, Perpajakan, Teknologi Informasi, Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur.



Gambar 2. Tim Pelaksana dan Peserta Kegiatan

**D. Tahapan Kegiatan**

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu:

1. Sosialisasi dan Pelatihan

Tahap sosialisasi dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengolahan singkong menjadi stik singkong. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- Penyampaian Materi: Tim pelaksana memberikan materi tentang potensi singkong, teknik pengolahan stik singkong, inovasi produk, pengemasan, pemasaran, dan perhitungan keuntungan.
- Demonstrasi: Tim pelaksana melakukan demonstrasi langsung proses pembuatan stik singkong, mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, hingga pengemasan



Gambar 3. Demonstrasi Pembuatan Olahan Produk oleh Tim Pelaksana

- Praktik: Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung cara membuat stik singkong dengan bimbingan tim pelaksana.



Gambar 4. Peserta Praktik membuat Olahan Produk Singkong

- Diskusi dan Tanya Jawab: Tim pelaksana memfasilitasi diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber untuk meningkatkan pemahaman dan memecahkan permasalahan yang dihadapi

## 2. Pendampingan

Tahap pendampingan bertujuan untuk membantu peserta dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- Bimbingan Teknis: Tim pelaksana memberikan bimbingan teknis kepada peserta dalam memproduksi stik singkong secara mandiri, meliputi penyediaan bahan baku, penggunaan peralatan, kontrol kualitas, dan pengemasan.
- Monitoring dan Evaluasi: Tim pelaksana melakukan monitoring secara berkala untuk mengevaluasi perkembangan usaha stik singkong yang dijalankan oleh peserta.
- Konsultasi: Tim pelaksana menyediakan layanan konsultasi bagi peserta yang mengalami kendala dalam proses produksi atau pemasaran

## 3. Evaluasi

- Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur keberhasilan program pengabdian masyarakat dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

- Tes dan Pengamatan: Tim pelaksana melakukan tes dan pengamatan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti program.
- Wawancara: Tim pelaksana melakukan wawancara dengan peserta untuk mengetahui tanggapan, kendala, dan harapan mereka terhadap program.
- Studi Kasus: Tim pelaksana mengumpulkan data dan informasi tentang perkembangan usaha stik singkong yang dijalankan oleh peserta untuk dianalisis dan dievaluasi.
- Analisis Data: Tim pelaksana melakukan analisis data yang telah dikumpulkan untuk menyusun laporan akhir dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan untuk program selanjutnya.

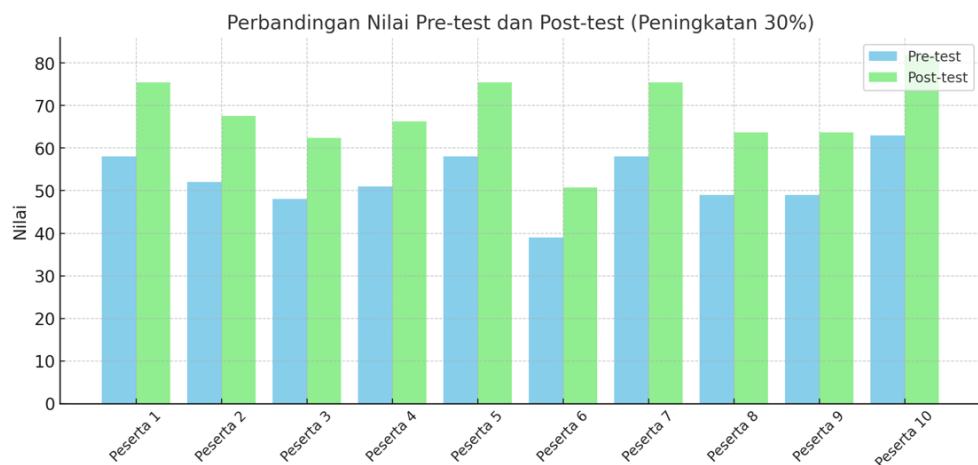
Dengan menggunakan metode yang tepat kerjasama yang baik, diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat Desa Kedungdadi.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### A. Hasil

Program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan melibatkan 10 orang peserta dari anggota karang taruna dan kader desa. Berikut adalah hasil dari program yang telah dilaksanakan

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pengolahan singkong, teknik pembuatan stik singkong, inovasi rasa, pengemasan, dan strategi pemasaran. Rata-rata nilai post-test peserta meningkat sebesar 30% dibandingkan pre-test.



Gambar 5. Grafik perbandingan nilai pretest dan posttest peserta

- b. Kemampuan Produksi: Sebanyak 80% peserta berhasil memproduksi stik singkong dengan kualitas yang baik dan memenuhi standar keamanan pangan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian produk yang dilakukan oleh tim pelaksana terhadap rasa, tekstur, dan tampilan stik singkong yang dihasilkan peserta
- c. Pembentukan Kelompok Usaha: Program ini berhasil memfasilitasi pembentukan 2 kelompok usaha stik singkong yang beranggotakan peserta pengabdian. Kelompok usaha tersebut telah memiliki struktur organisasi sederhana dan mulai merencanakan produksi dan pemasaran stik singkong secara kolektif.
- d. Adopsi Inovasi: Peserta menunjukkan antusiasme dalam mengadopsi inovasi produk dan pengemasan. Beberapa inovasi yang dihasilkan antara lain stik singkong dengan varian rasa pedas manis, balado, dan keju, serta pengemasan menggunakan plastik bersegel dengan label yang menarik

Tabel 2. Perkembangan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta

Indikator	Sebelum Program	Setelah Program
Pengetahuan tentang pengolahan singkong	40%	75%
Keterampilan membuat stik singkong	10%	80%
Pengetahuan tentang pengemasan	20%	65%
Pengetahuan tentang pemasaran	30%	70%

## B. Pembahasan

Hasil program pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat Desa Kedungdadi dalam mengolah singkong menjadi stik singkong.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang serupa. Penelitian oleh Noviyanti dan Wijayanti (2018) menunjukkan bahwa program pelatihan pengolahan singkong dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam membuat berbagai produk olahan singkong, seperti keripik, tape, dan getuk seperti yang dilakukan Noviyanti, S., dkk (2018). Penelitian lain oleh Rahayu dan Purwaningsih (2019) menyebutkan bahwa pelatihan pembuatan stik singkong mampu meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga di desa X ( Rahayu, W.P., dkk, 2019 ).

Namun, ada beberapa perbedaan hasil yang ditemukan dalam program pengabdian masyarakat ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, program ini lebih menekankan pada aspek inovasi produk dan pengemasan. Kedua, program ini melibatkan karang taruna dan kader desa sebagai peserta, selain ibu rumah tangga. Hal ini diharapkan dapat memperluas dampak program dan menciptakan efek berganda dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Ketiga, program ini menekankan pada pembentukan kelompok usaha sebagai upaya untuk meningkatkan skala produksi dan pemasaran stik singkong.



(a)



(b)

Gambar 6. Hasil Olahan (a) Produk Singkong menjadi (b) Stik Singkong

### C. Dampak

Program pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi mitra, yaitu karang taruna dan kader desa di Desa Kedungdadi.

- Sebelum Program: Sebagian besar anggota karang taruna dan kader desa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah singkong menjadi stik singkong. Mereka juga belum memiliki wadah untuk mengembangkan usaha bersama.
- Setelah Program: Anggota karang taruna dan kader desa telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat stik singkong dengan berbagai varian rasa. Mereka juga telah membentuk kelompok usaha dan mulai merencanakan produksi dan pemasaran stik singkong secara kolektif. Program ini telah memberikan mereka peluang usaha baru dan meningkatkan rasa percaya diri dalam mengembangkan potensi diri dan desa

Selain dampak langsung bagi peserta, program ini juga memberikan dampak tidak langsung bagi masyarakat Desa Kedungdadi, antara lain:

- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan potensi singkong sebagai sumber pendapatan.
- Terbukanya lapangan kerja baru di bidang pengolahan singkong.
- Meningkatnya pendapatan masyarakat dan perekonomian desa.
- Terciptanya iklim usaha yang kondusif di Desa Kedungdadi

## **SIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat di Desa Kedungdadi telah berhasil dilaksanakan dengan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, yaitu.:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah singkong menjadi stik singkong dengan berbagai varian rasa dan kemasan.

Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam proses pembuatan stik singkong, inovasi rasa, teknik pengemasan, dan strategi pemasaran. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai post-test peserta dan kemampuan mereka dalam memproduksi stik singkong yang berkualitas.

2. Memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis olahan singkong.

Program ini berhasil memfasilitasi pembentukan kelompok usaha stik singkong yang beranggotakan peserta pengabdian. Kelompok usaha tersebut telah memiliki struktur organisasi dan mulai merencanakan produksi dan pemasaran stik singkong secara kolektif.

3. Meningkatkan nilai ekonomi produk singkong dan pendapatan masyarakat di Desa Kedungdadi.

Meskipun peningkatan pendapatan masih perlu dimonitor dalam jangka panjang, program ini telah berhasil meningkatkan nilai jual singkong melalui pengolahan menjadi stik singkong. Dengan adanya inovasi produk dan pengemasan, stik singkong memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan singkong mentah. Selain itu, program ini juga telah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Kedungdadi dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi dalam mengolah potensi lokal dan mengembangkan usaha berbasis olahan singkong. Diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan beserta jajarannya atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.
2. Kepala Desa Kedungdadi, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan beserta perangkat desa, tokoh masyarakat, dan seluruh warga Desa Kedungdadi atas sambutan hangat, kerjasama, dan partisipasi aktif dalam program ini.
3. Anggota Karang Taruna dan Kader Desa Kedungdadi yang telah bersemangat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh antusias.
4. Tim Pelaksana yang terdiri dari dosen pendamping dan mahasiswa yang telah menerahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk keberhasilan program ini.

Semua pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Pertanian Tanaman Pangan Indonesia 2021*. Jakarta: BPS.

Suismono. (2010). *Ubi Kayu: Budidaya dan Pascapanen*. Yogyakarta: Kanisius.

Noviyanti, S., & Wijayanti, H. (2018). Diversifikasi Produk Olahan Singkong Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Ekonomi dan Ketahanan Pangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-10.

Rahayu, W. P., & Purwaningsih, E. (2019). Pelatihan Pembuatan Stik Singkong Aneka Rasa bagi Ibu Rumah Tangga di Desa X. *Jurnal Abdimas Cerdas*, 4(2), 123-135.

Astawan, M. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Stik Singkong di Kecamatan Y. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45-58.

Suharto, E. (2015). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2016). *Metode Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media.

Winarno, F. G. (2004). *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Buckle, K. A., Edwards, R. A., Fleet, G. H., & Wootton, M. (2018). *Ilmu Pangan*. Jakarta: UI-Press.

Soekartawi. (2002). *Prinsip dan Metode Penelitian Pembangunan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.